

## **FASILITASI DESA BINAAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT**

Selvia Juwita Swari<sup>#1</sup>, Mudafiq Riyan Pratama<sup>#2</sup>, Gamasiano Alfiansyah<sup>#3</sup>

<sup>#1,2,3</sup>*Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember  
Jln. Mastrip Kotak Pos 164 Jember*

<sup>1</sup> selvia@polije.ac.id

<sup>3</sup> mudafiq.riyan@polije.ac.id

<sup>3</sup> gamasiano.alfiansyah@polije.ac.id

### **Abstrak**

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2 atau Coronavirus. Jember merupakan salah satu Kabupaten dengan kasus Covid-19 positif cukup tinggi di Jawa Timur. Desa Kemuning Lor merupakan desa binaan Politeknik Negeri Jember yang terletak di Kecamatan Arjasa. Kecamatan Arjasa merupakan salah satu kecamatan yang terdapat kasus positif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat tentang Covid-19. Tahapan kegiatan ini terdiri dari studi pustaka, survei lapangan, membuat modul, melaksanakan kegiatan, dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat semakin memahami terkait dengan Covid-19, baik itu berupa penularan, pencegahan, dan tata laksana penanganan yang ada di masyarakat, dan masyarakat mampu untuk melakukan self assessment terhadap resiko Covid-19.

Kata Kunci — Covid-19, pembangunan kesehatan, self assessment

### **I. PENDAHULUAN**

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2 atau Coronavirus [1-2]. Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO [3-4]. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin [5-9]. Beberapa laporan kasus menunjukkan dugaan penularan dari karier asimtomatis, namun mekanisme pastinya belum diketahui. Kasus-kasus terkait transmisi dari karier asimtomatis umumnya memiliki riwayat kontak erat dengan pasien Covid-19 [7-10].

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata yaitu 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru [5].

Virus dan penyakit Covid-19 diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019 [11-13]. Covid-19 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. World Health Organization (WHO) melaporkan pada tanggal 13 Maret 2020, terdapat kasus Covid-19 di 122 negara, dengan jumlah total 132.758 kasus

confirmed dan 4.955 kematian (CFR = 3,73%). Karena banyaknya negara yang terjangkit, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO [5]. Di Indonesia, Covid-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus dan terus meningkat, sampai dengan tanggal 3 Mei 2020 jumlah kasus sebanyak 11.192 kasus confirmed dan 845 kematian [14].

Desa Kemuning Lor merupakan desa binaan Politeknik Negeri Jember yang terletak di Kecamatan Arjasa. Berdasarkan data profil desa Kemuning Lor, diketahui bahwa jumlah penduduk anak-anak dan orang tua sebanyak 2.848 jiwa (32,8%). Anak-anak dan orang tua merupakan faktor risiko Covid-19 [15]. Hal tersebut dikarenakan anak-anak dan orang tua mempunyai imunitas yang lebih rendah [16-17]. Sebanyak 4.271 (49,2%) penduduk berjenis kelamin laki-laki. Jenis kelamin laki-laki merupakan faktor risiko Covid-19.

Distribusi jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi perokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, hipertensi, dan diabetes melitus, diduga ada peningkatan risiko Covid-19 [18-19]. Selain itu, sebanyak 81,4% penduduk desa Kemuning Lor bekerja pada sektor informal seperti buruh tani, perdagangan, transportasi dan perbengkelan. Pekerja di sektor informal merupakan kelompok yang rentan tertular Covid-19 [15]. Hasil kajian awal tentang Covid-19 menunjukkan bahwa penularan Covid-19 paling sering melalui anggota keluarga yang terinfeksi [20].

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di desa Kemuning Lor. Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Upaya pengendalian Covid-19 dapat dilakukan dengan melakukan self assessment. Self assessment merupakan alat sederhana yang bisa membantu untuk menentukan apakah masyarakat sehat-sehat saja atau ada gejala yang memerlukan penilaian, pemeriksaan dan pengujian lebih lanjut untuk Covid-19. Berdasarkan studi pendahuluan, masyarakat desa Kemuning Lor masih belum mengetahui cara melakukan self assessment.

Paragraf selanjutnya mengikuti format seperti dalam dokumen ini. Antar alinea dalam satu bab tidak ada spasi. Antar bab dapat diberi satu spasi seperti contoh.

## II. TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Tersedianya modul terkait Covid-19
2. Meningkatnya pemahaman warga tentang Covid-19
3. Meningkatnya kepedulian warga dengan melakukan penilaian resiko pribadi (self assessment) Covid-19 melalui media website.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Publikasi prosiding pada seminar nasional
2. Publikasi media massa
3. Modul terkait Covid-19
4. Self assessment Covid-19 berbasis website

## III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam mewujudkan Desa Kemuning Lor sebagai Desa Siaga COVID-19 mencakup tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Studi pustaka  
Studi pustaka merupakan tahap paling awal. Studi pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diaplikasikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.
2. Survei lapangan  
Survei lapangan merupakan suatu studi pendahuluan untuk mengumpulkan data dan informasi awal terkait dengan permasalahan

yang ada di Desa Kemuning Lor. Survei lapangan dilakukan dengan mempelajari profil Desa Kemuning Lor dan wawancara dengan Kepala Desa.

3. Membuat modul  
Modul pelatihan merupakan suatu buku pedoman atau media komunikasi yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi warga Desa Kemuning Lor untuk memperoleh informasi terkait Covid-19 secara lengkap. Modul tersebut berbentuk praktis, mudah dibawa, dan dapat digunakan oleh warga desa sehari-hari.
4. Pembuatan website  
Website sebagai media untuk mempermudah warga dalam menilai keadaan kesehatannya terkait Covid-19 secara mandiri (self assessment).
5. Melaksanakan pelatihan  
Pelatihan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan warga Desa Kemuning Lor berkaitan dengan upaya kesiapsiagaan menghadapi Covid-19. Kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan self assessment Covid-19
6. Monitoring dan evaluasi  
Monitoring merupakan tahap pemantauan terhadap target dan luaran yang dilakukan oleh tim pengusul. Kegiatan monitoring dilaksanakan selama kegiatan Pengabdian Masyarakat berjalan. Evaluasi merupakan tahap penilaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada bulan terakhir kegiatan Pengabdian Masyarakat. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana dengan capaian program Pengabdian Masyarakat. Evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan target dan luaran yang diharapkan.

## IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Jember sebagai pendidikan vokasi dan pengembangan teknologi terapan pada beberapa bidang, salah satunya adalah Kesehatan. Politeknik Negeri Jember Sebagai pusat vokasi dalam bidang kesehatan dan bidang lainnya memiliki SDM dengan berbagai bidang keahlian dan telah melakukan banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, tim terdiri dari beberapa dosen sesuai dengan bidang keahlian untuk mengatasi permasalahan yang ada. Tim pelaksana pengabdian masyarakat merupakan staf pengajar di program studi Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Ketua pelaksana dan anggota tim pelaksana telah menyandang gelar S2.

Ketua tim pelaksana merupakan penanggungjawab pelaksanaan pengabdian masyarakat dan mempunyai keahlian di bidang promosi kesehatan. Anggota pertama memiliki keahlian di bidang kesehatan masyarakat dan anggota kedua memiliki keahlian di bidang kesehatan masyarakat di bidang teknologi informasi.

Beberapa dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut.

TABEL I  
DAFTAR PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Nama	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
1.	Selvia Juwita Swari, S.KM, M.Kes	Promosi Kesehatan	Bertanggung jawab sebagai ketua pelaksana dan bertugas dalam penyampaian materi tentang Covid-19
2.	Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Bertindak sebagai anggota 1 dan bertugas dalam penyampaian materi tentang self assessment Covid-19
3.	Mudafiq Riyan Pratama, S.Kom., M.Kom	Teknik Informatika	Bertindak sebagai anggota 2 dan bertugas dalam melakukan simulasi self assessment Covid-19

## V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 yang bertempat di balai desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengenali, menangani, dan mencegah penularan Covid-19 di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen Kesehatan Polije yang terdiri dari Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes dengan peserta 15 orang dari tim satgas Covid-19 desa Kemuning Lor. Tim satgas Covid-19 terdiri dari perangkat desa dan masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi terkait dengan Covid-19 dengan bahasan sebagai berikut.

1. Pengertian Covid-19
2. Gejala Covid-19
3. Faktor risiko Covid-19
4. Pencegahan level individu
5. Pencegahan level masyarakat
6. Pelaporan Covid-19

Kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan pendidikan kesehatan yang bertujuan menyampaikan pesan kepada masyarakat untuk menanamkan keyakinan sehingga masyarakat mau dan mampu melakukan suatu saran yang berhubungan dengan kesehatan [21]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan [22].

Pendidikan kesehatan terkait Covid-19 sangat penting untuk terus dilakukan. Hal tersebut dikarenakan jumlah kasus Covid-19 yang semakin tinggi, dan mayoritas merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan materi tentang self assessment Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 yang bertempat di balai desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan upaya masyarakat, khususnya masyarakat desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dalam pencegahan penularan Covid-19 bagi pekerja selama masa pandemi; (2) Meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran masyarakat bahwa siapapun berpotensi sebagai pembawa virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen Kesehatan Polije yang terdiri dari Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes dan Mudafiq Riyan Pratama, S.Kom., M.Kom dengan peserta 15 orang dari tim satgas Covid-19 desa Kemuning Lor. Tim satgas Covid-19 terdiri dari perangkat desa dan masyarakat.

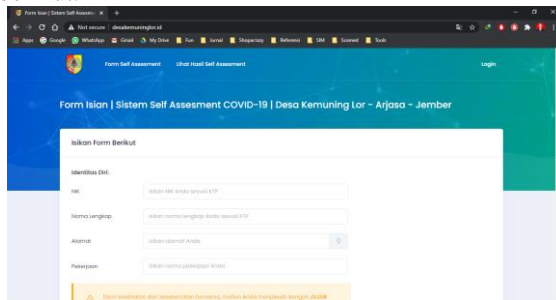
Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi tentang self assessment dengan bahasan sebagai berikut.

1. Definisi self assessment
2. Latar belakang perlu dilakukannya self assessment
3. Tujuan self assessment
4. Sasaran self assessment
5. Instrumen self assessment untuk masyarakat
6. Instrumen self assessment untuk satgas Covid-19 Desa Kemuning Lor

Self assessment Covid-19 merupakan penilaian mandiri terhadap resiko Covid-19. Self assessment Covid-19 sudah diatur oleh pemerintah dalam beberapa peraturan, diantaranya adalah (1)

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/ 328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi; (2) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Setelah memberikan materi terkait self assessment Covid-19, pemateri melakukan simulasi cara melakukan self assessment. Self assessment Covid-19 dilakukan secara online dengan mengakses <http://desakemuninglor.id/>. Peserta diminta untuk langsung melakukan simulasi mengikuti instruksi dari pemateri, yaitu mengakses link <http://desakemuninglor.id/> sehingga akan dibawa ke web Desa Kemuning Lor dengan tampilan seperti berikut.



Gambar 1. Tampilan Self assessment Covid-19

Hasil self assessment meliputi kategori risiko rendah, risiko sedang, dan risiko tinggi. Apabila hasilnya adalah risiko besar/tinggi, maka perlu dilakukan investigasi dan tidak diperkenankan masuk bekerja. Pegawai dilakukan pemeriksaan RT-PCR, jika tidak tersedia dapat dilakukan Rapid Test oleh petugas kesehatan/fasyankes setempat Apabila hasilnya adalah risiko kecil - sedang, maka diperbolehkan masuk bekerja namun dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk tempat kerja. Apabila didapatkan suhu  $>37,30C$  agar dilakukan investigasi dan pemeriksaan petugas kesehatan. Jika dipastikan pegawai tidak memenuhi kriteria OTG, ODP atau PDP, Pegawai dapat masuk bekerja. Kegiatan simulasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta sehingga peserta dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari untuk menurunkan kasus Covid-19.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Masyarakat semakin memahami terkait dengan Covid-19, baik itu berupa penularan, pencegahan, dan tata laksana penanganan yang ada di masyarakat; (2)

Masyarakat mampu untuk melakukan self assessment terhadap resiko Covid-19.

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) Perlunya kegiatan secara kontinyu dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, yaitu Fasilitas Desa Binaan Politeknik Negeri Jember sebagai Desa Siaga Aktif Pratama dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Kesehatan Bersumber Masyarakat (2) Perlunya diseminasi informasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut kepada masyarakat Desa Kemuning Lor secara luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian kepada Tim Satgas Covid-19 Desa Kemuning Lor. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Jember atas dukungan pendanaan yang telah diberikan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat selesai tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta; 2020
- [2] Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R.S., de Groot, R. J., Drosten, C., et al. Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses - a statement of the Coronavirus Study Group. *bioRxiv*; 2020
- [3] World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020
- [4] World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020
- [5] Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta; 2020
- [6] Yuliana. Corona Virus Diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol 2, No 1; 2020
- [7] Han Y, Yang H. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *J Med Virol*. 2020;
- [8] Li, Q., Guan, X., Wu, P., et al., Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. *N. Engl. J. Med*; 2020



POLITEKNIK  
NEGERI JEMBER



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- [9] Hui, D., et al., The continuing 2019-ncov epidemic threat of novel coronaviruses to global healththe latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China, *Int. J. Infect. Dis.* 91 (2020) 264–266; 2020
- [10] Bai Y, Yao L, Wei T, Tian F, Jin D-Y, Chen L, et al. Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID-19. *JAMA.* 2020;
- [11] Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun.* 2020;
- [12] Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zang, Li., Fan, G., etc. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*; 2020
- [13] Cohen, D. Normile, New SARS-like virus in China triggers alarm, *Science* 367 (6475) (2020) 234–235; 2020
- [14] Gugus Tugas Penanganan Covid-19. <https://covid19.go.id/>. Diakses pada 3 Mei 2020
- [15] Australian Government. Eldely Vulnerability and Social Protection during Covid-19 Pandemic. Policy Brief; 2020
- [16] Syah, R.I. 7 Cara Meningkatkan Sistem imun (Kekebalan Tubuh Anak) dan Daya Tahan Tubuh Balita. Article in Health; 2019
- [17] Fatmah. Respons Imunitas yang Rendah pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara, Kesehatan*, Vol. 10, No. 1, Juni 2006: 47-53; 2006
- [18] Cai H. Sex difference and smoking predisposition in patients with COVID-19. *Lancet Respir Med.* 2020;
- [19] Fang L, Karakiulakis G, Roth M. Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection? *Lancet Respir Med.* 2020;
- [20] World Health Organization. Report of the WHO-China Joint Missionon Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) 16-24 February 2020 [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020
- [21] Fitriani. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
- [22] Asfar, A., Asnaniar, W.O.S. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan; 2018.